

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan pada skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus lalu lintas perjam hijau maksimum untuk persimpangan antara jl. Banda – jl. Aceh selama survei dilakukan terjadi pada jam 13.00 –

- 14.00 besarnya 2539,9 smp/jam. Arus lalu lintas per jam hijau minimum terjadi pada jam 18.00 – 19.00 besarnya 1536,4 smp/jam.
2. Keadaan simpang jl. Banda – jl. Aceh saat ini masih cukup memadai dengan nilai derajat kejenuhan maksimum sebesar 0,82, nilai derajat kejenuhan tersebut masih berada dibawah batas yang disarankan MKJI 1997 yaitu 0,85. Dari hasil analisis juga didapat panjang antrian sebesar 68,2 m, angka henti sebesar 0,966, dan tundaan sebesar 18211,4 det.
 3. Simpang tersebut memiliki waktu siklus sebesar 65 detik, waktu siklus tersebut masih sesuai dengan batas yang disarankan oleh MKJI 1997 untuk simpang dua fase sebesar 40 – 80 detik
 4. Dengan menggunakan faktor pertumbuhan lalu lintas per tahun sebesar 3% p.a, simpang tersebut akan jenuh pada tahun 2008, dimana simpang tersebut memiliki nilai derajat kejenuhan sebesar 0,88. Usaha perbaikan simpang pada tahun 2008 dengan pengubahan waktu siklus memperoleh hasil derajat kejenuhan sebesar 0,85, dimana nilai derajat kejenuhan tersebut masih berada dibawah batas yang disarankan oleh MKJI 1997 yaitu 0,85, tetapi hasil perbaikan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

5.2 Saran

Perlunya analisis lebih lanjut pada persimpangan antara jl. Banda – jl. Aceh mengenai usaha perbaikan lain pada tahun 2008, seperti usaha perbaikan dengan cara mengubah fase sinyal, manajemen lalu lintas, dan menambah lebar pendekat.